STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP PLUS SALAFIYAH PEMALANG DAN SMP IT TSAMROTUL FUAD PEMALANG

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

AHMAD FURQON

NIM. 5221042

PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama	:	AHMAD FURQON
NIM	:	5221042
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Judul	:	STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP PLUS SALAFIYAH PEMALANG DAN SMP IT TSAMROTUL FUAD PEMALANG

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis Program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. 19670421 199603 1 001		28/11/2023
Pembimbing II	Dr. M. ALI GHUFRON, M.P.d. 19870723 202012 1 004		28/11/2023

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA
Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MATA PELAJARAN PAI DI SMP PLUS SALAFIYAH PEMALANG DAN SMP IT TSAMROTUL FUAD PEMALANG" yang disusun oleh:

Nama : AHMAD FURQON
NIM : 5221042
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 29 Februari 2024.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		22/03 24
Sekretaris Sidang	Dr. Bagas Mukti Nasrowi, M.Pd.I. NIP. 19891020 202203 1 001		18/03 24
Penguji Utama	Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag. NIP. 19751120 199903 1 004		12/03 24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		15/03 24

Mengetahui:
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 29 November 2023

Yang membuat pernyataan,

(AHMAD FURQON)

NIM. 5221042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al Insyirah: 5-6).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Orang tua saya Bapak Mahrodji MS dan Ibu Chasanah serta Bapak H. Wahyu dan Ibu Hj. Mufarohah yang teramat sangat saya sayangi. Tesis ini sebagai bentuk dedikasi saya kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya.
2. Istri dan anak saya, Musyarifah yang menjadi pendamping hidup saya di dunia dan akhirat kelak atas ridho Allah SWT dan Alvarendra Okta Ahmad yang menjadi penyempurna dalam keluarga kami.
3. Kakak adik saya Muhammad Rifai Subhi, Nur Alfiah, Muhamad Sidik, Khoirun Nisa, Ahmad Farhan, Muyasaroh, Muhamad Sulaiman, Siti Fadhilah, Nina Sakinah, Lailatur Rizkiyah dan Meydina Anindya, yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, keceriaan, semangat, cinta dan kasih sayangnya yang tiada henti.
4. Semua Kyai dan Guru saya yang senantiasa mengajarkan ilmunya kepada saya dengan sabar dan penuh dengan ikhlas, terutama Almamater Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Pemalang
5. Keluarga Besar SMP N 1 Pemalang, yang telah mensupport dan mengizinkan saya untuk melanjutkan study magister.
6. Teman-teman kampus Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Almamater saya SDN 02 Pelutan, SMP Plus Salafiyah Pemalang, MAN Pemalang, UIN Walisongo Semarang serta Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya Tesis ini.

ABSTRAK

Ahmad Furqon. 2023. Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang. Tesis. Jurusan/Fakultas: MPAI/Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag., 2. Dr. M Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi pedagogik merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh para guru. Karena merupakan syarat utama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif bagi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada dua guru PAI yang memiliki perbedaan latar belakang pendidikan, yaitu sarjana pendidikan Islam dan sarjana ekonomi syariah tetapi keduanya sama-sama dituntut untuk menghasilkan generasi muda yang religius, berakhlakul karimah, dan berbudi luhur. Namun dari keduanya pasti memiliki problem yang berbeda secara signifikan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang? (2) Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang? (3) Bagaimana perbandingan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Kemudian Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang dimiliki oleh guru yang berlatar belakang sarjana pendidikan dan bukan sarjana pendidikan memiliki persamaan dan perbedaan dalam menguasai kompetensi pedagogik, dari mulai perencaanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi belajar. Persamaan dalam perencanaan pembelajaran sudah baik dalam menyiapkan rencana perencanaan pembelajaran atau modul ajar yang sudah disesuaikan dengan materi pembelajaran dan keduanya dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tidak di cetak hanya masih berupa soft file. Perbedaannya adalah tidak sepenuhnya menyiapkan secara lengkap dalam perangkat pembelajaran. Persamaan dalam proses pelaksanaan pembelajaran sudah baik dengan menggunakan metode dan strategi, seperti metode ceramah dan metode diskusi kelompok. Perbedaanya adalah dalam proses pembelajaran diawali dengan pembiasaan asmaul husna, pemberian reward, mengguanakan teknologi, dan beberapa metode yang lain. Persamaan dalam evaluasi hasil belajar sudah dilaksanakan dengan baik dari mulai melakukan penilaian harian, penugasan, penialaian presentasi, keaktifan anak, ulangan harian dan tes akhir. Perbedaanya adalah dalam evaluasi hasil belajar anak dikelompokan sesuai yang nilai baik dan anak dicampur menjadi satu ada yang baik ada yang kurang bertujuan untuk menerapkan tutor sebaya.

ABSTRACT

Ahmad Furqon. 2023. Comparative Study of Pedagogical Competency of PAI Subject Teachers at SMP Plus Salafiyah Pemalang and SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang. Thesis. Department/Faculty: MPAI/Postgraduate State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: 1. Dr. Slamet Untung, M.Ag., 2. Dr. M Ali Ghufron, M.Pd.

Keywords: Pedagogical Competency, Islamic Religious Education Teacher.

Pedagogical competence is an important thing that teachers must master. Because it is the main requirement in organizing effective learning for students to achieve educational goals. There are two PAI teachers who have different educational backgrounds, namely a bachelor's degree in Islamic education and a bachelor's degree in sharia economics, but both are required to produce a young generation who are religious, have moral character and are virtuous. However, both of them definitely have significantly different problems. The problem formulation in this research is: (1) What is the pedagogical competence of PAI teachers at SMP Plus Salafiyah Pemalang? (2) What is the pedagogical competence of PAI teachers at Tsamrotul Fuad IT Middle School Pemalang? (3) How does the pedagogical competence of PAI teachers compare at SMP Plus Salafiyah Pemalang and SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang? This research uses a qualitative approach with the type of field research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The validity of the data uses source triangulation, technical triangulation and time triangulation. Then the data analysis technique uses data condensation, presentation and conclusions. The results of the research show that teacher pedagogical competencies possessed by teachers with educational backgrounds and non-graduate education backgrounds have similarities and differences in mastering pedagogical competencies, starting from learning planning, the learning implementation process and learning evaluation results. The similarities in learning planning are good in preparing learning planning plans or teaching modules that have been adapted to the learning material and both in preparing learning tools that are not printed, only in the form of soft files. The difference is that the learning tools are not completely prepared. The similarities in the learning implementation process are good using methods and strategies, such as lecture methods and group discussion methods. The difference is that the learning process begins with familiarization with Asmaul Husna, giving rewards, using technology, and several other methods. Equality in evaluating learning outcomes has been implemented well starting from daily assessments, assignments, presentation assessments, children's activity, daily tests and final tests. The difference is that in the evaluation of learning outcomes, children are grouped according to those with good grades and children are mixed together, some are good, some are poor, with the aim of implementing peer tutoring.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan dalam penelitian tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Dr. M Ali Ghufron, M.Pd. selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 29 Maret 2024

Ahmad Furqon

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ……...……...i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ……..... ii
PENGESAHAN ……..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN ……v
ABSTRAK ……vi
ABSTRACT ……vii
PRAKATA ……viii
DAFTAR ISI ……x
DAFTAR TABEL ……..xiv
DAFTAR BAGAN ……..xv
DAFTAR GAMBAR ……xvi
DAFTAR LAMPIRAN ……xvii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang ……..……1
1.2 Identifikasi Masalah ……7
1.3 Pembatasan Masalah ……7
1.4 Rumusan Masalah ……8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian ……8
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Teori Kompetensi Pedagogik ……....10
2.2 Teori Kompetensi Guru ……..……..……13
2.3 Penelitian Terdahulu ……...22
2.4 Kerangka Berpikir ……..38
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Desain dan Jenis Penelitian ……40
3.2 Latar Penelitian …….. 41
3.3 Data dan Sumber Peneltian ……41
3.3.1 Sumber Primer ……....41
3.3.2 Sumber Sekunder ……42

3.4 Teknik Pengumpulan Data ……42
3.4.1 Wawancara ……42
3.4.2 Observasi ……43
3.4.3 Dokumentasi ……...43
3.5 Keabsahan Data ……..43
3.5.1 Triangulasi Sumber ……44
3.5.2 Triangulasi Teknik ……..44
3.5.3 Triangulasi Waktu ……..45
3.6 Teknik Analisis Data ……..45
3.6.1 Kondensasi Data (Data Condensation) ……..45
3.6.2 Tampilan Data (Data Display) ……...46
3.6.3 Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclussions) ……...47
3.7 Teknik Simpulan Data ……48
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN
4.1 Gambaran Umum SMP Plus Salafiyah Pemalang ……49
4.1.1 Letak Geografis ……..49
4.1.2 Visi dan Misi SMP Plus Salafiyah Pemalang ……49
4.1.3 Data Siswa SMP Plus Salafiyah Pemalang ……50
4.1.4 Struktur Organisasi dan Personalia SMP Plus Salafiyah Pemalang ...51
4.1.5 Daftar Nama Guru dan Wali Kelas ……52
4.1.6 Daftar Guru Bimbingan Konseling (BK) ……...53
4.1.7 Daftar Pembina Ekstrakurikuler ……54
4.1.8 Sarana dan Prasarana ……..56
4.2 Gambaran Umum SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……..58
4.2.1 Letak Geografis ……..58
4.2.2 Visi dan Misi SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……59
4.2.3 Data Siswa SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……60
4.2.4 Struktur Organisasi dan Personalia SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……..60
4.2.5 Daftar Nama Guru dan Wali Kelas ……62

4.2.6 Daftar Pembina Ekstrakurikuler ……63
4.2.7 Sarana dan Prasarana ……..65
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN
5.1 Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang ……68
5.1.1 Perancangan Pembelajaran ……68
5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik ……69
5.1.3 Evaluasi Hasil Belajar ……73
5.2 Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang .74
5.2.1 Perancangan Pembelajaran ……74
5.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik ……75
5.2.3 Evaluasi Hasil Belajar ……78
5.3 Perbandingan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……..…78
5.3.1 Perancangan Pembelajaran ……78
5.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik ……80
5.3.3 Evaluasi Hasil Belajar ……82
BAB VI ANALISIS HASIL PENELITIAN
6.1 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Plus Salafiyah Pemalang ……84
6.1.1 Analisis Perancangan Pembelajaran ……..84
6.1.2 Analisis Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik ……88
6.1.3 Analisis Evaluasi Hasil Belajar ……93
6.2 Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……95
6.2.1 Analisis Perancangan Pembelajaran ……95
6.2.2 Analisis Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik ……98
6.2.3 Analisis Evaluasi Hasil Belajar ……102
6.3 Analisis Perbandingan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ……....107
6.3.1 Analisis Perbandingan Perancangan Pembelajaran ……107
6.3.2 Analisis Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik .109

6.3.3 Analisis Perbandingan Evaluasi Hasil Belajar …….110
BAB VII PENUTUP
7.1 Kesimpulan ……...115
7.2 Implikasi ……...117
7.3 Saran ……118
DAFTAR PUSTAKA …… 120
LAMPIRAN ……...…126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 29

Tabel 4.1 Data Siswa SMP Plus Salafiyah Pemalang Tahun 2023/2024 50

Tabel 4.2 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia SMP Plus Salafiyah Pemalang 51

Tabel 4.3 Daftar Nama Guru dan Wali Kelas SMP Plus Salafiyah Pemalang . 52

Tabel 4.4 Daftar Guru BK 54

Tabel 4.5 Daftar Pembina Ekstrakurikuler 55

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana 56

Tabel 4.7 Kondisi Ruangan 57

Tabel 4.8 Alat Pendidikan 58

Tabel 4.9 Data Siswa SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang Tahun 2023/2024 .. 60

Tabel 4.10 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang 61

Tabel 4.11 Daftar Nama Guru dan Wali Kelas SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang 62

Tabel 4.12 Daftar Pembina Ekstrakurikuler 63

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana 65

Tabel 4.14 Kondisi Ruangan 66

Tabel 4.15 Alat Pendidikan 67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 39

DAFTAR GAMBAR

Bagan 5.1 Alat Peraga Pembelajaran 71

Bagan 5.2 Proses Pembelajaran Guru SMP Plus Salafiyah Pemalang 71

Bagan 5.3 Proses Pembelajaran Guru SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang 76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

Lampiran 5 : Transkip Wawancara

Lampiran 6 : Biodata Informan

Lampiran 7 : Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar kompetensi guru Pendidikan agama Islam berdasarkan KMA Nomor 211 Tahun 2011 tentang Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesionalisme, Kompetensi Spiritual, dan Kompetensi Leadership.

Kompetensi pedagogik merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh para guru. Karena kompetensi pedagogik merupakan syarat utama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif bagi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (10) adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Sebagai salah satu persyaratan kompetensi seorang pengajar kemampuan pedagogik memiliki beberapa aspek penilaiain. Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi pedagogik guru ada tujuh aspek yang telah dirumuskan mewakili nilai-nilai kemampuan pedagogik. Adapun tujuh kemampuan kompetensi pedagogik guru yaitu 1) menguasai karakteristik peserta didik, 2) menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) pengembangan kurikulum, 4) kegiatan pembelajaran yang

mendidik, 5) pengembangan potensi peserta didik, 6) komunikasi dengan peserta didik, dan 7) penilaian dan evaluasi (Urbayatun, 2018 : 8).

Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran merupakan cerminan dari kemampuan dasar pendidik. Pemahaman mengenai peserta didik meliputi pemahaman terkait psikologi perkembangan anak. Guru harus mampu mendidik peserta didik, sehingga perlu memiliki seperangkat pengetahuan tentang bagaimana mendidik peserta didik. Kompetensi pedagogik sangat diperlukan oleh pendidik, karena mereka akan menghadapi peserta didik yang belum dewasa. Pemahaman terkait kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu kunci yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. (Putra, 2021 : 119).

Guru merupakan figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan, figur guru mesti terlibat dalam agenda pembicaraan, terutama yang menyangkut persoalan pendidikan formal disekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena Lembaga pendidikan formal adalah dunia kehidupan guru (Satriani, 2017 : 34). Menurut Wina Sanjaya (2020 : 15) Guru adalah pekerjaan professional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh Lembaga pendidikan keguruan. Menurut Ibrahim Mafadal (2009 : 9) Guru ialah unsur manusiawi yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Guru merupakan unsur yang dekat hubungannya dengan peserta didik dalam upaya pendidikan sehari-hari disekolah.

Guru atau Pendidik dalam pendidikan agama Islam disebut juga dengan bapak rohani karena guru tidak hanya memberikan santapan jiwa kepada siswanya berupa ilmu dan pengetahuan. Melainkan juga berkaitan dengan pendidikan akhlak mulia, sehingga perilaku dan budi pekerti siswa menjadi baik. Seorang guru atau pendidik haruslah menjadi sosok manusia yang memberikan contoh atau uswatun hasanah terhadap para siswanya, serta mempunyaai kemampuan dalam meningkatkan perilaku siswanya menjadi sosok yang religious. Baik, berada di tengah lingkungan keluarga, maupun masyarakat disekitarnya (Mujib, 2008 : 88).

Sebagai seorang pendidik, guru memiliki kelebihan dan pengalaman yang dapat mempermudah dirinya dalam melaksanakan tugas dalam mengarahkan, membimbing, mendidik dan mengajarkan suatu ilmu. Seorang guru harus mampu dan sanggup berkomunikasi dengan siswanya serta dapat membangu relasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi, guru merupakan komponen pendidikan yang dianggap mampu dalam melaksanakan tugasnya dan segala aspek yang menuntut perannya sebagai guru (Herwansyah, 2022:1).

Dalam pembentukan karakter peserta didik, pembelajaran pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah sangat penting yaitu sebagai pijakan nilai, sikap, perilaku serta semangat peserta didik. Dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki peserta didik akan mampu memilah hal yang baik dan buruk. pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah merupakan pengetahuan yang terencana untuk mewujudkan pendidikan yang sebaik-

baiknya dalam membekali peserta didik guna mengembangkan potensi spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia. Oleh karena itu nilai-nilai ajaran agama bisa didapatkan dan dikembangkan melalui budaya sekolah tersebut (Su'dadah, 2014 : 152).

Definisi pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengunaan pengalaman (Majid, 2013 : 130).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan, dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu pertama pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai, kedua peserta didik yang disiapkan untuk tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap ajaran Islam. Ketiga pendidik atau guru agama Islam yang melakukan bimbingan. Keempat kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamatan dan pengalaman ajaran Islam dari peserta didik (Muhaimin, 2022 : 76).

Bagi guru yang bukan sarjana pendidikan untuk mendapatkan lisensi mengajar, pemerintah menyelenggarakan program Akta pendidikan IV/Akta Mengajar IV. Akan tetapi, program tersebut sudah dihapuskan oleh pemerintah. Kemudian, pemerintah menggantinya dengan program pendidikan Profesi Guru atau yang sering disebut PPG, namun program ini juga banyak persyaratan yang harus dilalui oleh Guru Non pendidikan yang terkadang menyulitkan bagi Guru tersebut (Rosyid, 2018 : 55).

Fakta yang ditemukan peneliti pada observasi awal yaitu tenaga pendidik khususnya guru pendidikan agama Islam yang ada di kecamatan Pemalang, memiliki kemampuan dalam menyampaikan tentang keagamaan, akan tetapi secara latar belakang pendidikan beberapa guru adalah bukan sarjana pendidikan. Bagi guru bukan sarjana pendidikan ini belum memiliki pengetahuan tentang kompetensi pedagogik, hal ini yang membuat kesulitan beberapa guru untuk menerapkan cara mengajar yang sesuai.

Fakta ini peneliti temukan di SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang yang terletak di Kabupaten Pemalang. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada bapak Surahman selaku Guru PAI di SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang yang telah mengampu pelajaran PAI selama kurang lebih 7 tahun. Beliau memiliki latar belakang akademik lulusan Sarjana Lembaga Keuangan Syariah (S.E.I) serta belum memiliki sertifikasi apapun yang diprogramkan oleh pemerintah dan belum mengikuti program pendidikan Profesi Guru (PPG), dimana dengan latar belakang tersebut beliau tidak memiliki bekal dalam menjadi seorang guru sebagaimana yang dimiliki oleh bapak Lukman

Hakim selaku Guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang, dimana beliau merupakan guru PAI yang memiliki latar belakang akademik sebagai Sarjana pendidikan Islam (S.Pd.I). salah satu bekal menjadi seorang guru adalah kompetensi pedagogik yang dimana guru di tuntut untuk kreatif inovatif dan berkembang dalam setiap proses mengajar.

Dari kedua latar belakang yang berbeda tersebut, keduanya sama-sama dituntut untuk menghasilkan peserta didik yang religius, berakhlakul karimah, dan berbudi luhur. Namun dari keduanya memiliki problem yang berbeda secara signifikan, seperti hasil belajar peserta didik, kemampuan pemahaman materi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam dan kejelasan yang disampaikan oleh guru pendididikan agama Islam. Hal ini yang menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti dan mendeskripsikan perbandingan atau mengkomparasikan guru pendidikan agama Islam yang memiliki latar belakang sarjana pendidikan dan bukan sarjana pendidikan dalam menerapkan kompetensi pedagogik atau dalam cara mengajar kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti tentang kompetensi pedagogik guru PAI yang memiliki latar belakang sarjana pendidikan dan bukan sarjana pendidikan dengan judul penelitian: "Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Plus Salafiyah dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait dengan kompetensi pedagogik guru PAI sebagai berikut.

1. Pemahaman peserta didik yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Salafiyah dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang.
2. Rancangan pembelajaran yang disusun oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Salafiyah dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang.
3. Proses kegiatan belajar mengajar guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Salafiyah dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang.
4. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Salafiyah dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang.
5. Hasil pembelajaran dan evaluasi hasil belajar yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Salafiyah Dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang
6. Pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Plus Salafiyah dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan di teliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka penulis membatasi penelitian

ini yaitu mengenai kompetensi pedagogik guru PAI sarjana pendidikan dan guru PAI yang bukan sarjana pendidikan.

1.4 Rumusan Masalah :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang ?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI di SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang?
3. Bagaimana perbandingan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Menganalisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI yang latar belakang sarjana pendidikan

b. Menganalisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI yang latar belakang bukan sarjana pendidikan

c. Menganalisis perbandingan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

1) Studi ini menambah wawasan di dunia pendidikan khususnya pada Guru yang berlatar belakang sarjana pendidikan dan bukan sarjana pendidikan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa tingkat SMP

2) Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi kepada semua orang tentang Kompetensi Pedagogik Guru mata pelajaran PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang

b) Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga pendidikan, untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa.
2) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran guru untuk meningkatkan kreasi, efektif dan inovasi baru dalam meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.
3) Bagi siswa, lebih termotivasi dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah dipahami.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Tesis yang berjudul "Studi Komparasi Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran PAI di SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang" merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan pada BAB I selanjutnya merujuk pada temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

7.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Plus Salafiyah Pemalang

Didalam bukunya Rina Febriana yang berjudul kompetensi guru. Guru pendidikan agama Islam SMP Plus Salafiyah Pemalang sudah melaksanakan dengan baik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, daftar nilai, dan buku agenda mengajar. Dengan adanya perangkat pembelajaran dalam aktivitas belajar dan mengajar sangat memberikan manfaat yang besar bagi guru. Dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, metode discovery learning, dan menggunakan alat peraga. Evaluasi belajar

yang digunakan sudah cukup baik dengan menggunakan penilaian Formatif, Sumatif, dan Praktek.

7.1.2 Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang

Didalam bukunya Rina Febriana yang berjudul kompetensi guru. Guru pendidikan agama Islam SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang sudah melaksanakan cukup baik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, daftar nilai, dan buku agenda mengajar. Dengan adanya perangkat pembelajaran dalam aktivitas belajar dan mengajar sangat memberikan manfaat yang besar bagi guru. Dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, metode windows shoping dan Alat Teknologi. Evaluasi belajar yang digunakan sudah cukup baik dengan menggunakan penilaian Formatif, Sumatif, Praktek, dan Tes Diagnostik.

7.1.3 Perbandingan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang

Perbedaan antara guru pendidikan agama Islam SMP Plus Salafiyah Pemalang dan SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang dalam menyiapkan perangkat pembelajaran kurang lengkap seperti tidak adanya program tahunan dan program semester. Dalam pembelajaran sedikit

berbeda yaitu metode discovery learning, metode windows shoping, alat peraga dan alat teknologi. Evaluasi belajar hanya berbeda pada tes diagnostik. Persamaannya adalah sama-sama hanya menyiapkan perangkat pembelajaran soft file belum di cetak menjadi hardfile. Metode pembelajaran yang dilakukan metode ceramah, metode kelompok, dan metode demonstrasi. Evaluasi belajar yang dilakukan sama menggunakan penilaian sumatif, formatif dan praktek.

No	Kompetensi Pedagogik	Guru PAI SMP Plus Salafiyah Pemalang	Guru PAI SMP IT Tsamrotul Fuad Pemalang
1	Perancangan Pembelajaran	Baik	Cukup Baik
2	Pelaksanaan Pembelajaran	Baik	Baik
3	Evaluasi Hasil Belajar	Cukup Baik	Cukup Baik

7.2 Implikasi

7.2.1 Implikasi secara Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat ditemukan kompetensi pedagogik dalam bukunya Rina Febriana yang berjudul Kompetensi Guru, yang mana dalam indikator kompetensi pedagogik setidaknya meliputi beberapa hal antara lain; perancangan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Ketiga indikator bagi guru pendidikan agama Islam tingkat sekolah menengah pertama harus memiliki dan

menguasai indikator kompetensi tersebut untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai kompetensi yang sudah ditetapkan. Perbedaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru yang berlatar belakang pendidikan dan bukan pendidikan bisa dijadikan referensi dalam pembelajaran dan bisa dimodifikasi dalam cara pembelajaran yang bisa dilaksanakan disekolah masing-masing.

7.2.2 Implikasi secara Praktis

Bagi guru pendidikan agama Islam jenjang sekolah menengah pertama yang latar belakangnya pendidikan dan guru pendidikan agama Islam yang latar belakangnya bukan pendidikan bisa menerapkan metode yang dilakukan diantara keduanya agar dalam melaksanakan proses pembelajaran mendapatkan metode dan strategi yang membuat peserta didik aktif dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

7.3 Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah jenjang menengah pertama, melengkapi sarana prasarana pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatan potensi belajar dan prestasi peserta didik.

2. Bagi guru jenjang sekolah menengah pertama, untuk meningkatkan perangkat pembelajaran, evaluasi belajar, dan metode serta strategi pembelajaran dengan menggunakan inovasi, aktif dan kreatif agar siswa akan terlihat aktif dan menyenangkan serta paham materi yang disampaikan.
3. Bagi peserta didik jenjang sekolah menengah pertama, lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pelajaran akan mudah dipahami dan mengerti.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Andi Ika Prasasti. 2021. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika berbasis startegi kognitif.* Pekalongan: PT NEM

Anam, Syaiful. 2020. *Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri Se-Kecamatan Mranggen.* INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam Vol 4, No 1, Januari.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danah Zohar, Ian Marshall, Jalaluddin Rahmat. 2002. *SQ. Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik, Holistik Untuk Memaknai Hidup*. Bandung: Mizan.

Dedih dan Ai Irma Nurajijah, Ujang. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru pendidikan agama Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP*. Jurnal Perspektif Vol 2 No 1.

Dozan, Wely. 2020. *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan.* Journal of Islamic Education Research, Vol 1 No 3.

Edi Suardi. 1979. *Pedagogik*. Bandung: Angkasa Offset.

Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru.* Jakarta: Bumi Aksara.

Galih Putra, Rialdi. 2021. *Implementasi Kompetensi Pedagogik dan Kepribadian guru dalam penguatan pendidikan karaker disiplin pada peserta didik*. Genta Mulia : Jurnal Ilmiah pendidikan, Vol XII No 1 Januari.

Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran pendidikan agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Ghony dan Fauzan al-Mansur, Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Harefa, Zakharia Victor, dkk. 2022. *Peran Guru sebagai Fasilitator dan Katalisator melalui Teori Konstruktivisme dalam Model Pembelajaran Kontekstual pendidikan agama Kristen*. Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta, Vol 4 No 2.

Hendra, Ahmad. 2021. *Optimalisasi Kompotensi Pedagogik Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri Kabupaten Barru.* Tesis pendidikan agama Islam Pascasarjana, Parepare: Institute agama Islam Negeri Parepare

Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanika

Herwansyah dan Najmi Faza. 2022. *Guru pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Religius Siswa*. Sukabumi: CV Haura Utama.

Ihsanuddin, Ahmad. 2015. *Implementasi Supervisi Pengawas PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI SD di Kecamatan Berbah Sleman*. Tesis Magister Manajemen pendidikan Islam, Surakarta: Institute agama Islam Negeri Surakarta

Ismail. 2015. *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran.* Jurnal Mudarrisuna, Vol 4 No 2.

Jalil, Jasman. 2018. *pendidikan Karakter: Implementasi oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan Sumber Daya pendidikan.* Sukabumi: CV Jejak

Mafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Dalam Kerangka Manajmen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Majid, Abdul. 2013. *Kurikulum pendidikan agama Islam berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja rosda Karya.

Mualida, Utami. 2022. *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jurnal Tarbawi Vol 5 No 2.

Meli, Dkk, Devita. 2019. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa*. Tadbir: Jurnal Manajemen pendidikan Islam, Vol 7 No 1.

Melda. 2020. *Pengaruh Kompetensi Spiritual Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 02 Abung Semuli Lampung Utara. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.*

Miles, Matthew B., A. Michael Hubermann, Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis (A Methods Sourcebook).* US of America: SAGE.

Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Muhaimin. 2002. *Paradigma pendidikan Islam, upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosda karya.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Moelong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nizamudin. 2019. *Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kualitatip Pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Negeri 1 Bengkulu Tengah.* Tesis Magister pendidikan agama Islam, Bengkulu: Institue agama Islam Negeri Bengkulu.

Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA tentang pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi pendidikan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Rosyid, Ainur. 2018. *Upaya Guru Sekolah Dasar Non pendidikan dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik*. Jakarta: Jurnal Eduscience, Volume 3 Nomor 2, Februari.

R, Vhalery, Setyastanto, A.M & Leksono, A.W. 2022. *Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Kajian Literatur: *Research and Development Journal of Education.*

Sandu Siyoto & Ali sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sanjaya, Wina. 2020. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Satriani Is, Sitti. 2017. *Peranan Guru pendidikan agama Islam dalam Membiasakan Siswa Shalat Berjamaah*. Tarbawi : Jurnal pendidikan agama Islam. Vol 2 No 1.

Sawaludin dan Muhammad Siddiq. 2020. *Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar pendidikan agama Islam*. Jurnal : PTK & pendidikan, Vol 6 No 1.

Siswanto dan Eli Susanti. 2023. *Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Penanaman Ajaran Islam pada Siswa Kelas VIII (Studi Kasus di SMP Negeri I Sindang Kelingi)*. PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 1 (1), February.

Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi pendidikan*. JakartaL PT Raja Grafindo Persada.

Su'dadah. 2014. *Kedudukan dan Tujuan pendidikan agama Islam di Sekolah*. Banyumas: Jurnal pendidikan, 2, November, II.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan. 2019. *Teori Konstrktivisme dalam Pembelajaran*. Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu pendidikan, Vol 1 No 2.

Solihin, Ihin. 2022. *Pengaruh implementasi Total Quality Management (TQM) dan kompetensi pedagogik guru PAI terhadap mutu hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI): Penelitian di SMA Negeri 4, 5, 6, 12 dan 23 Kota Bandung, Jawa Barat.* Bandung: Disertasi Manajemen pendidikan Islam UIN Gunung Jati Bandung.

Shilviana, Khusna Farida & Tasman Hamami. 2020. *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu pendidikan, Vol 8 No 1.

Slamet Untung, Moh. 2022. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Thaha, M. Chabib. 1990. *Tehnik-tehnik Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Urbayatun, Dkk, Siti. 2018. *Komunikasi Pedagogik untuk pengembangan kemampuan literasi pada siswa*. Yogyakarta: Kalika.

Wijaya, Hengki. 2015. *Pengembangan Model Pembelajaran pendidikan agama Kristen di Sekolah Dasar melalui Pendekatan Konteksual (Contextual Teaching and Learning)*.

Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma pendidikan Konstruktivim*. Jakarta: GP Press.

Zalyana. 2016. *Perbandingan Konsep Belajar, Strategi Pembelajaran dan Peran Guru (Perspektif Behaviorisme dan Konstruktivisme)*. Al-Hikmah: JAIP, Vol 13 No 1.

Zulfitri. 2019. *Penerapan Supervisi Klinis Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Di Kalangan Guru Bidang Studi agama Islam di MAN 2 Langsa*. Sumatera Utara: Disertasi Studi pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Ahmad Furqon
NIM	: 5221042
Istri	: Musyarifah
Anak	: Alvarendra Okta Ahmad
Tempat/Tanggal lahir	: Pemalang, 23 Mei 1996
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Bungur No 20 RT 02 RW 11 Pekunden Pelutan Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Mahrodji MS
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Nur Chasanah
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jalan Bungur No 20 RT 02 RW 11 Pekunden Pelutan Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Pelutan : Lulus Tahun 2008
2. SMP Plus Salafiyah Pemalang : Lulus Tahun 2011
3. MAN Pemalang : Lulus Tahun 2014
4. UIN Walisongo Semarang : Lulus Tahun 2019
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 29 November 2023

Penulis

AHMAD FURQON

NIM. 5221042